BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi, kesempurnaan ajaran islam hanya merupakan angan-angan saja jika ajaran yang baik itu tidak disampaikan kepada manusia. Lebih-lebih jika ajaran itu tidak di amalkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, dakwah merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran islam. Dengan dakwah, islam dapat diketahui, dihayati, dan diamalkan oleh manusia dari generasi kegenerasi berikutnya. Sebaliknya, tanpa dakwah terputusnya generasi manusia yang mengamalkan islam dan selanjutnya, islam akan lenyap dari permukaan bumi.[1]

Di tengah-tengah perkembangan teknologi komunikasi sekarang ini, dakwah bukan hanya bisa dilakukan melalui ceramah saja, tetapi juga bisa dilakukan lewat media. Media yang berkembang saat ini, khususnya televisi yang menayangkan berbagai program acara dakwah yang mengajak manusia atau masyarakat untyuk berbuat amar ma'ruf nahi munkar. Karena televise selain dapat didengar juga dapat dilihat langsung oleh indra penglihatan manusia.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata

---

[1] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tele ("jauh") dari bahasa Yunani dan *visio* ("penglihatan") dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai "alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/penglihatan."[2]

Televisi sangat berpengaruh kepada masyarakat, terutama kepada anak-anak . televisi diduga mengurangi kegiatan belajar (membaca buku anak), menghambat imajinasi, kreativitas, dan sosiabilitas mereka. Selain itu televisi juga, lewat tayangan-tayangannya yang penuh dengan kekerasan, dianggap membuat orang menjadi kurang peka terhadap kekerasan yang terjadi di sekitar mereka.[3]

Hingga saat ini kita memang kekurangan data empiris mengenai pengaruh televisi dinegara kita. Penemuan penalitian yang dilakukan Deppen, leknas dan LIPI tahun 1977 / 1978 memprinhatinkan, yaitu bahwa akibat masuknya televise di pedesaan, pola kehidupan warga telah berubah : anak-anak sekolah menjadi mundur dalam pelajaran, karena waktu malamnya dihabiskan menonton televisi, bukan belajar. Keadaan sekarang mungkin lebih buruk lagi, mengingat sekarang terdapat setidaknya dua belas saluran televisi dengan acara hiburan yang menarik.

Hampir semua channel stasiun televisi Indonesia selama dua tahunan ini marak dengan sebuah format acara baru yang menarik. Acara tersebut adalah acara yang mendasarkan idenya pada kenyataan yang terjadi. Namun, kenyataan yang diambil adalah kenyataan praktis sesuai tujuan dari acara tersebut. Atau dalam istilah media, format acara tersebut dinamakan reality show. Rangkaian acaranya secara garis besar, seorang yang diminta melakukan sesuatu dan di-

---

[2] http://id.wikipedia.org/wiki/Televisi/17/03/2012
[3] Deddy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 1999), h.142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shoot. Setelah selesai, orang tersebut baru mengetahui apa yang dilakukan atas dirinya. Dari sudut pandang televisi sebagai media komunikasi massa, fenomena tersebut menjadi perhatian serius bagi kalangan pemerhati efek social-kultural komunikasi massa.[4]

Dalam bahasa yang sederhana, komunikasi atau dalam bahasa inggisnya *communication* berasal dari bahasa latin *communication,* dan bersumber dari kata *comunis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya sama makna. Sedangkan komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya.[5]

Acara realitas (bahasa Inggris: *reality show*) adalah acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khalayak umum biasa, bukan pemeran. Acara realitas umumnya menampilkan kenyataan yang dimodifikasi, seperti menaruh partisipan di lokasi-lokasi eksotis atau situasi-situasi yang tidak lazim, memancing reaksi tertentu dari partisipan, dan melalui penyuntingan dan teknik-teknik pascaproduksi lainnya.[6]

Dakwah islam seringkali di lakukan dengan metode ceramah, dimana masyarakat disuguhi materi-materi agama secara langsung, tetapi dengan hadirnya media televisi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah yang efektif. Seperti

---

[4] http://tha3an.multiply.com/journal/item/172?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem/5/12/2011

[5] Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hal 9-20

[6] http://id.wikipedia.org/wiki/Acara_realitas/25/11/2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

sebuah program acara reality show yang berjudul "Jalan Dakwah" yang ditayangkan di Trans7 setiap hari kamis pada pukul 05.00 sampai 05.30 WIB.

Program acara reality show ini bercerita tentang potret kehidupan seorang santri dalam melakukan perjalanan untuk menyebarkan ilmu yang penah ia dapatkan dalam pesantren. Sang santri akan berinteraksi dan berpartisipasi dengan masyarakat sekitar dan berusaha ikut mencari solusi ketika terjadi konflik disertai dengan penjelasan ayat Al Qur'an dan Hadits.

Program acara reality show ini di kemas secara bagus untuk menarik perhatian penonton. Banyak sekali pesan-pesan yang disampaikan oleh santri tersebut yang berhubungan dengan dakwah islam dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu perlu dilakukan penelitian, bagaimana media televisi memberi pengaruh terhadap akhlaq yang disampaikan oleh santri tersebut kepada remaja Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Sidoarjo. Peneliti mengambil reality show Jalan Dakwah di Trans7 karena merupakan suatu acara yang bernuansa dakwah dan juga ingin melihat perubahan akhlaq para remaja Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Sidoarjo.

Kenapa peneliti ingin meneliti di Desa tersebut karena para remaja di Desa Kebaron beragam ada yang bekerja swasta, ada yang masih pelajar ada juga yang pengganggguran. Jadi tidak menutup kemungkinan para remaja lebih suka melihat acara-acara yang ada di televisi dari pada ceramah agama. Karena menurut pengamatan peneliti selain dapat bersiap-siap beraktifitas juga dapat melihat realitas yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Bentuk tolak dari uraian diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Sejauh mana Pengaruh reality show "jalan dakwah episode lindungi alam" di TRANS7 terhadap akhlaq para remaja di Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Sidoarjo?

2. Adakah Pengaruh reality show "jalan dakwah episode lindungi alam" di TRANS7 terhadap akhlaq remaja di Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. "Untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Reality Show "jalan dakwah episode lindungi alam" di TRANS7 terhadap akhlaq remaja Desa Kebarom Kecamatan Tulangan Sidoarjo."

2. " Untuk mengetahui apakah Reality Show "jalan dakwah episode lindungi alam" di TRANS7 berpengaruh terhadap akhlaq remaja Desa Kebarom Kecamatan Tulangan Sidoarjo"

D. Hipotesis.

Hipotesis berasal dari dua kata yunani yaitu "*Hypo*" yang berarti kurang dari dan "*Theis*" yang berarti pendapat atau teori. Dua kata tersebut, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu kesimpulan yang masih harus diuji kebenarannya,, atau bisa juga didefinisikan sebagai jawaban sementara suatu masalah penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirumuskan dalam pernyataan yang dapat diuji dan menjelaskan hubungan antara dua perubah atau lebih.[7]

Hipotesis bisa bersifat hipotesis nihil (hipotesis nol) atau hipotesis alternatif (hipotesis kerja).

a. Hipotesis nihil (hipotesis nol)

Hipotesis nihil atau hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan antara variabel dengan variabel yang lain. Hipotesis nol bisa diberikan kode Ho

b. Hipotesis alternatif (hipotesis kerja)

Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis kerja bisa di beri kode Ha

Ha : peranan reality show jalan dakwah episode lindungi alam mempunyai hubungan terhadap akhlaq remaja diDesa Kebaron Kecamatan Tulangan Sidoarjo.

Ho :peranan reality show jalan dakwah episode lindungi alam tidak mempunyai hubungan terhadap akhlaq remaja di Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

1. ManfaatTeoritis

hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan meningkatkan serta mengembangkan ilmu dakwah dalam bidang penyiaran

[7] Herman Warsito, *Pengantar Metodologo Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

diharapkan sebagai bahan masukan positif tentang pentingnya menerapkan akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari baik untuk peneliti sendiri maupun masyarakat.

F. Definisi Operasional

Agar terarah pada tujuan penelitian dan terhindar dari kesalah pahaman dan kesimpangsiuran dalam memahami masalah ini, maka perlu ada pembatasan pengertian yang di maksud peneliti sehingga kebenarannya dapat di amati dan di uji. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi bahasa tentang jalan dakwah, karena peneliti membahas tentang akhlaq kepada khaliqnya..

Dalam judul skripsi ini peneliti membagi definisi operasional menjadi dua yaitu :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan.[8]

2. Reality show "jalan dakwah episode lindungi alam" di TRANS7 ini adalah sebuah reality show yang menceritakan tentang potret kehidupan seorang santri dalam melakukan perjalanan untuk menyebarkan ilmu yang pernah ia dapatkan dalam pesantren. Sang santri akan berinteraksi dan berpartisipasi dengan masyarakat sekitar dan berusaha ikut mencari solusi ketika terjadi konflik disertai dengan penjelasan ayat Al Qur'an dan Hadist.[9]

---

[8] Poerdarminto. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka) h. 731

[9] http: //www.trans7.co.id/frontend/home/view/521/25/11/2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Akhaq remaja Ds. Kebaron Kec.Tulangan Sidoarjo. Dalam penelitian ini di fokuskan kepada Akhlaq remaja kepada yang khaliq (Tuhan). Akhlaq dari segi bahasa yaitu jamak dari khuluqin yang diartikan tabiat, kebiasaan, adab.[10] Sedangkan secara istilah adalah sifat yang mantap didalam diri yang membuat perbuatan yang dilakukan baik atau buruk, bagus atau jelek.[11] Akhlaq kepada yang khaliq meliputi : sabar, ikhlas, tawadhu, dan syukur.

Sedangkan remaja berasal dari kata latin adolensence yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti dalam perkembangan menjadi dewasa.[12] Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa.[13]

G. Sistematika Pembahasan.

Untuk memudahkan pembahasan dalam penyusunan skripsi, maka peneliti membagi laporan peneliti skripsi sebagai berikut :

Pada bab I yakni pendahuluan, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, ruang lingkup dan keterbatasan, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan yang akan digunakan.

---

[10] *Pengantar studi islam*, (Surabaya: IAIN Ampel Pres, 2008) hal.108
[11] Pengertian Akhlak - IslamWiki http://islamwiki.blogspot.com/2008/11/pengertian akhalq html /25/11/2011
[12] Samsunuwiyati Mar'at. *Psikologi Perkembangan.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010) h.189
[13] http://belajarpsikologi.com/pengertian-remaja/25/11/2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab II yakni kajian kepustakaan konseptual yang menjelaskan tentang televisi, televisi sebagai media dakwah, dan akhlak kepada yang khaliq.

Pada bab III yakni Metode Penelitian berisikan uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasidan sampel, instrument penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

pada bab IV yakni Hasil Penelitian berisan tentang deskripsi obyek penelitian,penyajian data, dan pengujian hipotesis yaitu memasukkan nilai yang telah diperoleh kedalam rumus untuk mengetahui tingkat penagruh Reality Show Jalan Dakwah.

Pada bab V yakni Penutup yang berisikan kesimpulan, dan saran merupakan bagian terakhir pada penulisan skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id